

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Madarasah Aliyah Salafiyah Karangtengah Pemalang, MA Salafiyah merupakan salah satu sekolah swasta milik yayasan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin. Sedangkan untuk subjek penelitian ini merupakan para pemangku kepentingan di MA Salafiyah Karangtengah.

3.2 ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

3.2.1 Alat Penelitian

Dalam menunjang kelancaran penelitian ini, alat-alat yang digunakan terbagi menjadi dua kategori, yakni perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), yang masing-masing memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan penelitian.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Laptop Asus AMD Athlon Silver yang digunakan untuk melakukan proses penelitian dan pembuatan laporan.
 - b. *Smartphone* Android yang digunakan untuk observasi dan penyebaran kuesioner.
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Windows 11 versi terbaru karena lebih kompatibel dengan *tools* baru
 - b. Microsoft Word digunakan untuk pembuatan laporan penelitian
 - c. Microsoft Excel digunakan untuk perhitungan data dalam penelitian

- d. Mendeley Reference Manager digunakan untuk membuat sitasi terkait referensi dari penelitian ini

3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah berbagai bahan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, bahan penelitian identik dengan data-data yang akan digunakan untuk memproses penelitian ini:

1. Data Primer

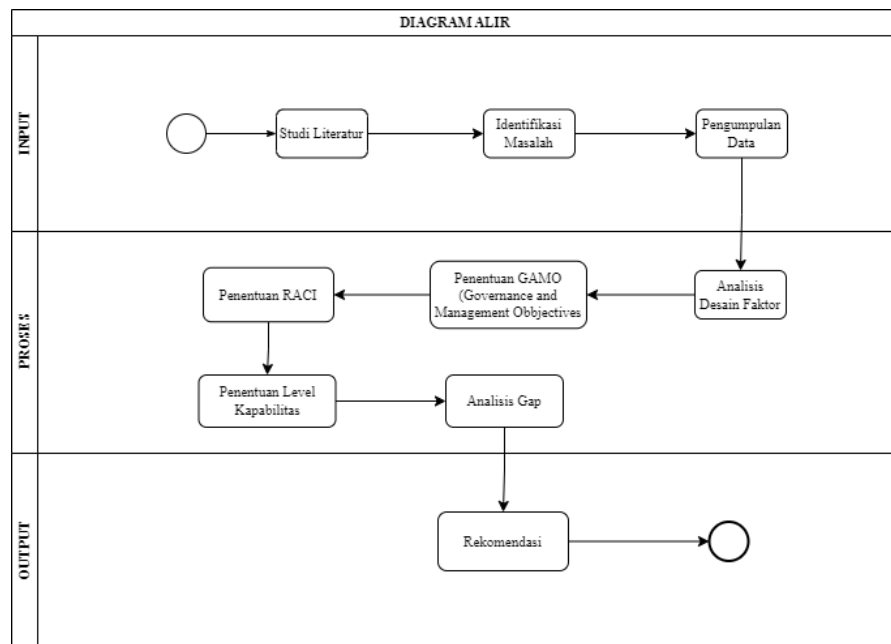
Data primer dikumpulkan secara langsung di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, serta membagikan kuesioner kepada sumber daya manusia yang terkait di MA Salafiyah Karangtengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis informasi atau data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti jurnal, *e-book*, dan laporan penelitian yang telah dilakukan melalui penelitian atau institusi lain sebelumnya.

3.3 ALUR PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan yang telah dirancang dengan baik. Kerangka pemikiran berikut ini menggambarkan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian tersebut.



Gambar 2. 10 Diagram Alir Penelitian

Penjabaran alur penelitian sebagai berikut :

3.3.1 Melakukan Studi Literatur

Melakukan penelitian literatur dengan memperoleh pemahaman mengenai konsep COBIT 2019 untuk memanfaatkan modul yang telah tersedia oleh ISACA dan melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen penelitian sebelumnya sebagai sumber rujukan dalam penelitian.

3.3.2 Mengidentifikasi Masalah

Untuk mengerti tentang kebermanfaatan dan implementasi pada tata kelola yang ada serta mengidentifikasi kesulitan yang terjadi dalam ranah teknologi informasi di MA Salafiyah Karangtengah, maka tahap pertama adalah dengan dilakukan pengidentifikasian pada *problem* yang ada pada objek penelitian tersebut. Pengidentifikasian masalah dilakukan dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner terutama terhadap user atau siswa di Madrasah. Observasi dilakukan untuk meninjau data-data dan tempat yang akan digunakan sebagai data pra-penelitian dalam

penelitian ini, sementara kuesioner digunakan untuk mengetahui keluhan-keluhan terutama terkait pemanfaatan teknologi informasi, sehingga masuk kedalam masalah penelitian.

3.3.3 Mengumpulkan Data

Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait di sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang visi, misi, dan tujuan sekolah. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui studi dokumen, yaitu dengan memeriksa dokumen resmi sekolah seperti dokumen perencanaan strategis, kegiatan sekolah, dan dokumen lain yang dapat memberikan informasi tentang visi, misi, dan tujuan sekolah. Dengan kombinasi dua metode ini, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang visi, misi, dan tujuan sekolah yang menjadi fokus penelitian.

3.3.4 Melakukan Analisis Faktor Desain

Faktor Desain digunakan untuk memprioritaskan bagian mana yang akan dilakukan pengukuran dengan COBIT 2019. Faktor Desain merupakan *tools* dari COBIT 2019 yang merupakan salah satu pembeda antara COBIT 5 dan COBIT 2019. Faktor Desain memiliki 10 proses yang dilakukan untuk mengetahui dengan nilai prioritas dari 40 aktivitas COBIT 2019.

3.3.5 Menginterpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan melihat suku kata kunci yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengisian lembar kerja penilaian dari desain faktor.

3.3.6 Menentukan *Governance and Management Objectives* (GAMO)

Setelah proses pemetaan melalui Faktor Desain telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan mengidentifikasi

GAMO nya, GAMO ini yang nantinya akan digunakan dalam proses penelitian inti COBIT 2019.

3.3.7 Menentukan RACI

Langkah selanjutnya setelah menentukan *Governance and Management Objectives* (GAMO) dalam COBIT 2019 adalah menentukan RACI. RACI merupakan metode yang digunakan untuk mengklarifikasi peran dan tanggung jawab dalam sebuah proyek atau proses yang ada di dalam kegiatan operasional di sekolah, atau proses bisnis yang berjalan di dalam sekolah.

3.3.8 Menentukan Level Kapabilitas

Setelah menyelesaikan proses pengumpulan data dan menetapkan *Governance and Management Objectives* (GAMO) serta menentukan RACI, langkah selanjutnya dalam *framework* COBIT 2019 adalah menentukan level kapabilitas. Level kapabilitas mengacu pada tingkat kesiapan atau kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan terkait tata kelola dan manajemen teknologi informasi. Penentuan level kapabilitas ini dilakukan dengan mengukur sejauh mana organisasi telah berhasil menerapkan praktik-praktik yang diperlukan untuk mencapai GAMO yang telah ditetapkan.

3.3.9 Menentukan Gap

Setelah menentukan level kapabilitas, langkah selanjutnya dalam menggunakan COBIT 2019 adalah menentukan gap antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan atau ideal. Gap analysis ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antara apa yang sedang dilakukan oleh organisasi dalam mengelola teknologi informasi dengan keadaan yang seharusnya dilakukan berdasarkan standar dan praktik terbaik yang ditetapkan oleh COBIT 2019.

3.3.10 Merekomendasikan Tata Kelola TI

Output penelitian disimpulkan untuk menghasilkan tingkatan, rerata, dan tingkat kematangan, sehingga dapat mengetahui progres dalam sebuah *IT Governance*. *Output* tersebut dapat digunakan sebagai dasar panduan untuk meningkatkan layanan *IT Governance* di MA Salafiyah Karangtengah.